



DEWAN ANGGAP SISWA YOGYA JUJUR

## UN Berakhir, Sekolah Jangan Lepas Tangan

**YOGYA (KR)** - Ujian Nasional (UN) berbasis *Paper Based Test* (PBT) atau jenjang SMA resmi berakhir, Rabu (15/4). Sekolah diminta tidak lepas tangan meski kegiatan belajar mengajar bagi siswa kelas XII sudah tidak ada.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengungkapkan, pihaknya sudah meminta sekolah agar tetap aktif dalam membina siswa yang sudah memasuki jenjang akhir. "Memang sudah tidak ada kegiatan belajar mengajar, tapi sekolah sudah menyiapkan beberapa kegiatan positif sembari menunggu pengumuman kelulusan," ungkapnya, Rabu (15/4).

Pengumuman hasil UN, imbuh Budi, rencananya akan dilakukan pada Mei mendatang. Selama itu, sekolah dapat menyiapkan kegiatan pelepasan yang melibatkan siswa. Selain itu juga kegiatan pembinaan yang berkaitan dengan kesiapan siswa untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi.

Sementara itu, jajaran Komisi D DPRD Kota Yogyakarta melakukan sidak ke sejumlah penyelenggara UN, yakni di SMKN 5, SMK Piri dan SMAN 8 Yogyakarta. Meski sempat ada informasi terkait kebocoran soal secara nasional, namun dewan menganggap siswa Yogyakarta mampu menjaga kejujuran dalam mengerjakan ujian.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Agung Damar Kusumandaru mengatakan, tidak ada potensi kebocoran di sekolah yang ia kunjungi. "Semua lancar dan tidak ada kendala. Pelaksanaan tahun depan harus dipertahankan," tandasnya.

Dalam UN hari kedua dengan mata pelajaran Bahasa Inggris siswa mengaku mengalami kesulitan. Karena selain soal bacaan membutuhkan pemahaman khusus, banyak jawaban yang menjebak, sehingga siswa harus benar-benar fokus untuk bisa menjawab dengan benar.

"Soal Bahasa Inggris yang diujikan terakhir Rabu (15/4) lebih sulit jika dibandingkan dengan tryout. Karena banyak jawaban yang *implisit* sehingga jika siswa tidak tercermat bisa salah dalam menjawab soal. Untungnya 15 soal *listening* cukup jelas, jadi kami cukup terbantu," terang siswa kelas XII IPS 2 SMAN 2 Yogyakarta, Alfiah.

Sementara itu Waka Kurikulum SMAN 2 Yogyakarta, Drs Jumadi MSI menjelaskan, pelaksanaan UN di sekolahnya cukup tertib dan lancar. Meski sempat ditemukan adanya LJK yang terlipat tapi langsung bisa diatasi dengan cadangan, jadi tidak masalah. "Jumlah peserta UN di SMAN 2 ada 286 siswa yang terbagi dalam 15 ruang. Pihaknya selalu meminta siswa untuk mengedepankan kejujuran, sehingga tidak terpengaruh oleh bocoran soal atau kunci jawaban," terang Jumadi.

Pelaksanaan UN-CBT di SMKN 7 Yogyakarta pada hari ketiga memang sempat terjadi sedikit gangguan teknis pada materi soal Bahasa Inggris. Ada siswa baru lima menit sudah minta ganti token. Penggantian token hanya jika ada masalah. "Tetapi secara umum, jalannya UN-CBT tidak ada gangguan berarti. Keterangan ini disampaikan oleh Kepala SMKN 7 Yogyakarta Dra Titik Komahurastuti.

Lain halnya dengan MAN 1 Yogyakarta untuk memberikan ketenangan kepada siswa mengadakan program salat dhuha. Menurut panitia UN MAN 1 Yogyakarta, Purnomo SPd, program salat dhuha secara bersama-sama ini sudah rutin dilakukan para siswa-siswi MAN 1 Yogya setiap tahun saat pelaksanaan UN. "Dengan salat dhuha, mereka merasa nyaman dan tidak tegang dalam mengerjakan soal UN, tidak ada rasa was-was dan takut. Selain itu saat sekarang, UN juga bukan merupakan satu-satunya penentu kelulusan," ungkapnya. (Dhi/Ria/War\*-1)-c

	Tindak Lanjut
1. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. ....	
5. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005